

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode korelasional, yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel atau lebih, atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Iskandar, 2009, hlm.20). Dimana peneliti mengukur dua variabel dan menilai hubungan statistik yaitu korelasi.

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian tentang hubungan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar anak di SD menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan (Sugiyono, 2007, hlm. 14). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah non eksperimen. Penelitian non eksperimen atau penelitian setelah terjadi fakta (expost facto) yaitu penelitian yang dilakukan dengan sejumlah variabel subjek penelitian yang sesuai dengan keadaan di lapangan.

#### **C. Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Negeri 179 Sarijadi Kota Bandung yang terletak di jalan Sarijadi, Kota Bandung, Jawa Barat. Alasan pemilihan lokasi penelitian berdasarkan penempatan lokasi PLP yang dilaksanakan oleh peneliti.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

Dalam suatu penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti didalamnya pasti memerlukan sejumlah populasi yang nantinya akan

diteliti. Arikanto menjelaskan, bahwa populasi adalah “keseluruhan subyek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti seluruh elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. Sedangkan populasi menurut Ahmat Tanzeh populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari kemudian ditarik sebuah kesimpulan”. Surachmad menjelaskan bahwa populasi adalah sekelompok subyek baik manusia, gejala, nilai tes, atau benda-benda ataupun peristiwa.

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa populasi penelitian adalah keseluruhan subyek yang sedang diteliti oleh peneliti. Populasi ini bisa berupa manusia, suatu gejala, barang atau benda, bahan tulisan atau apa saja yang dapat membantu atau mendukung penelitian tersebut. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi seluruh peserta didik kelas 5 di SD Negeri 179 Sarijadi Bandung, jumlah populasi yang diambil oleh peneliti sebanyak 55 orang. Jenis sampel pada penelitian ini merupakan jenis sampel jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentu sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012, hlm.68). Dengan demikian seluruh peserta didik kelas 5 di SD Negeri 179 Sarijadi Bandung dijadikan sampel penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument angket/kuesioner, dokumentasi sebagai alat ukur angket pola asuh orang tua.

##### **1. Kuesioner/Angket**

Kuesioner atau angket merupakan alat pengumpulan data yang memuat sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh subjek penelitian (Endang Mulyatiningsih, 2011, hlm.28). Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup dan telah disediakan dengan jawabannya, sehingga responden dapat langsung memilih jawaban yang

sesuai. Pilihan jawaban tersebut meliputi, Selalu (SL), Sering (S), Kadang – kadang (KK) dan Tidak Pernah (TP).

Bentuk angket dalam penelitian ini memiliki 4 (empat) pilihan jawaban yang harus dipilih oleh responden/subjek. Dalam angket ini terdapat dua jenis pernyataan, yaitu pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Pernyataan *favourable* adalah pernyataan yang berisi tentang hal – hal yang positif. Sedangkan pernyataan *unfavourable* adalah pernyataan yang berisi tentang hal – hal yang negatif.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup dengan modul *Skala Likert* sebagai alat ukur untuk angket pola asuh orang tua. *Skala Likert* merupakan metode skala bipolar yang mengukur tanggapan positif dan negatif terhadap suatu pernyataan (Endang Mulyatiningsih, 2011, hlm.29). Interval yang digunakan dalam *Skala Likert* ini adalah selalu, sering, kadang – kadang dan tidak pernah dengan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua.

## 2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang – barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda – benda tertulis seperti buku – buku, dokumen, peraturan – peraturan dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2006:158). Metode ini telah mengumpulkan data yang bersifat orisinil untuk dapat dipergunakan secara langsung. Pengumpulan data terhadap hasil belajar ini menggunakan teknik pemeriksaan khusus. Teknik dalam pengumpulan data ini ialah dengan cara mengambil data yang sudah tersedia, yaitu nilai raport.

## F. Instrument Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006, hlm.160) instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah

diolah. Instrument penelitian ini berupa angket tentang pola asuh, angket tersebut meliputi beberapa aspek yaitu pola asuh permisif, pola asuh otoriter, dan pola asuh demokratis. Instrument dalam penelitian ini menggunakan pengukuran *Skala Likert*, dengan empat skala yaitu, Selalu (SL), Sering (S), Kadang – kadang (KK), dan Tidak Pernah (TP). Pilihan selalu dan sering dapat dipilih apabila sesuai dengan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua, sedangkan pilihan kadang – kadang dan tidak pernah dapat dipilih apabila pola asuh yang diterapkan oleh orang tua tidak sesuai dengan pernyataan.

**Tabel 3.1 Kategori Alternatif Jawaban**

No	Alternatif Jawaban	Nilai yang Diperoleh
1.	Selalu (SL)	4
2.	Sering (S)	3
3.	Kadang – kadang (KK)	2
4.	Tidak Pernah (TP)	1

Sebelum menyusun instrumen menjadi sebuah item pernyataan atau pertanyaan instrumen, untuk memudahkan penyusunan instrumen maka dibuat kisi – kisi instrumen.

**Tabel 3.2 Kisi – kisi Instrumen Pola Asuh Orang Tua**

Aspek	Indikator	Butir soal	Jumlah
Pola Asuh Permisif	1. Orang tua yang tidak banyak menuntut 2. Orang tua jarang mengontrol dan mendisiplinkan anak	4,7,9	3
Pola Asuh Otoriter	1. Berorientasi pada hukuman 2. Banyak aturan dan tuntutan	8, 11, 15, 16, 17, 19, 20, 23	8
Pola Asuh Demokratis	1. Memberikan pujian kepada Anak 2. Bersikap tanggap dengan kebutuhan anak 3. Memberikan perhatian kepada anak 4. Menemani anak saat belajar	1, 2, 3, 5, 6, 10, 12, 13, 14, 18, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	19

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi Arikunto, 2006, hlm.168). Dalam tahap pengujian validitas instrument ini untuk mengukur butir – butir kuesioner atau angket pola asuh orang tua. Disini butir – butir angket diuji apakah butir – butir angket valid (reliable) atau tidak valid (tidak reliable). Langkah dalam mengukur uji validitas yaitu, *analyze* → *correlate* → *bivariate correlations*. Peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 21*.

### 2. Uji Reliabilitas

Realibitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya utuk digunakan sebagai alat pengumpuldata karena instrument tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto,2006, hlm.178). Uji reliabilitas ini menggunakan *SPSS 21* dengan bantuan rumus *Alpha Cronbach*. Hasil yang diperoleh dari reliabilitas instrument sebesar 0.685.

**Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.685	30

Berdasarkan tabel diatas, pengambil kriteria uji reliabilitas mengacu pada, jika nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa angket atau kuesioner ini bersifat reliabel/ konsisten.

## H. Hipotesis Statistik

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan pola asuh orang tua dengan hasil belajar anak

$H_a$  : Terdapat hubungan pola asuh orang tua dengan hasil belajar anak

### **I. Prosedur Penelitian**

Pada penelitian ini, langkah – langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Menyusun Pendahuluan dan Kajian Teori
2. Menyusun Instrument dan menyebarkan instrument penelitian
3. Menguji Intrument (uji One Way Anova)
4. Menganalisis Data
5. Penarikan Kesimpulan